



### **KORELASI**

Tim Pengajar Statistika Dasar



# **Pengertian Korelasi**

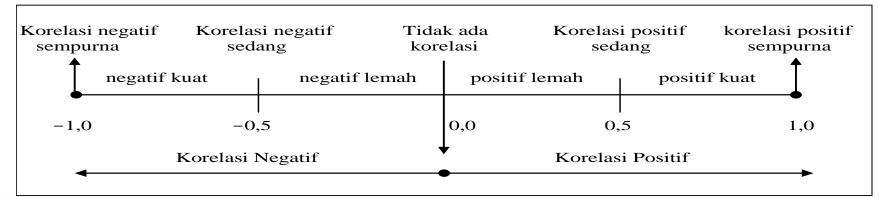
- Analisis bivariat yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan arah hubungannya
- Teknik statistik yang dapat menunjukkan jika terdapat dan seberapa kuat pasangan variabel terkait



## Apa fungsi dari koefisien korelasi?



- Nilai r selalu antara −1 dan +1 yaitu :
   -1 ≤ r ≤ 1.
- Besarnya korelasi r menunjukkan kekuatan hubungan linear antara x dan y. Nilai r mendekati –1 atau +1 menunjukkan hubungan linier yang lebih kuat antara x dan y.
- Jika r = 0 sama sekali tidak ada hubungan linier antara x dan y (tidak ada korelasi linier).
- Jika r = 1, ada korelasi positif sempurna.
   Jika r = -1, ada korelasi negatif sempurna.
   Dalam kedua kasus ini, semua titik data asli terletak pada garis lurus. Tentu saja, di dunia nyata, hal ini umumnya tidak akan terjadi.





## Apa fungsi dari koefisien korelasi?



• Nilai r positif berarti ketika x meningkat, y cenderung meningkat dan ketika x menurun, y cenderung menurun (korelasi positif).

• Nilai r negatif berarti ketika x meningkat, y cenderung menurun dan ketika x menurun, y cenderung meningkat (korelasi negatif).

#### Catatan penting:

 Korelasi yang kuat tidak menunjukkan bahwa x menyebabkan y atau y menyebabkan x, "korelasi tidak menyiratkan sebab-akibat."



### Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi



- 1. Kekuatan koefisien korelasi pengukuran tergantung pada berapa banyak titik data yang diamati dalam sampel. Jadi, kita perlu melihat nilai koefisien korelasi r dan ukuran sampel n secara bersamaan
- 2. Uji hipotesis tentang "signifikansi koefisien korelasi" harus dilakukan untuk memutuskan apakah hubungan linier dalam data sampel cukup kuat untuk digunakan untuk memodelkan hubungan dalam populasi.



### Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi



- 3. Hipotesis menyatakan apakah nilai koefisien korelasi populasi p "mendekati nol" atau "berbeda secara signifikan dari nol"
- 4. Jika pengujian menyimpulkan bahwa koefisien korelasi berbeda secara signifikan dari nol, kita katakan bahwa koefisien korelasi "signifikan"
- 5. Jika pengujian menyimpulkan bahwa koefisien korelasi tidak berbeda nyata dari nol (mendekati nol), maka koefisien korelasi dikatakan "tidak signifikan"
- 6. Untuk menguji signifikansi, kita melakukan "Uji Hipotesis"



### Melakukan Uji Hipotesis



#### **Hipotesis Nol:**

 $H0 : \rho = 0$ 

Artinya: Koefisien korelasi populasi TIDAK berbeda nyata dari nol. TIDAK ADA hubungan (korelasi) linier yang signifikan antara x dan y dalam populasi.

#### **Hipotesis Alternatif:**

Ha : ρ ≠ 0

Artinya: Koefisien korelasi populasi BERBEDA nyata DARI nol. ADA HUBUNGAN LINEAR (korelasi) yang SIGNIFIKAN antara x dan y dalam populasi.



## Jenis Perhitungan Koefisien Korelasi



Jenis Koefisien Korelasi	Penggunaan
Rank Spearman	Tipe Hubungan: Monoton (tetapi tidak harus linier) Tipe Data: Ordinal, atau data interval/rasio yang tidak normal atau memiliki outlier Distribusi Data: Tidak normal atau data ordinal
Pearson (Product Moment)	Tipe Hubungan: Linier Tipe Data: Interval atau rasio Distribusi Data: Normal atau mendekati normal
Ganda	Mengukur kekuatan hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen



## Koefisien Korelasi Rank Spearman



Koefisen korelasi ini mengukur kedekatan hubungan antara dua variabel ordinal. Koefisien korelasi ini dinamakan koefisien korelasi pangkat atau koefisien korelasi Spearman, yang disimbolkan dengan r.

Pasangan data hasil pengamatan  $(X_i, Y_i)$  kita susun menurut urutan besar nilainya dalam tiap variabel. Kemudian kita bentuk selisih atau beda peringkat  $X_i$  dan peringkat  $Y_i$  yang data aslinya berpasangan. Beda ini disimbolkan dengan  $b_i$ , maka koefisien korelasi peringkat r dihitung dengan rumus:

$$r = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$







#### Percobaan 1

Data berikut adalah penilaian 2 orang juri terhadap 8 orang peserta perlombaan.

Peserta	Juri I	Juri II
Α	70	80
В	85	75
С	65	55
D	50	60
Е	90	85
F	80	70
G	75	90
Н	60	65

Tentukan koefisien korelasi rank dengan menggunakan semi otomatis di Ms. Excel!





0,66667

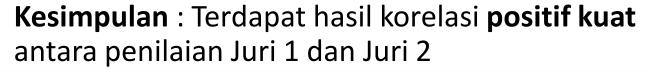
### **Jawab**

PESERTA	Juri I (X <sub>i</sub> )	Juri II (Y <sub>i</sub> )	Rank X <sub>i</sub>	Rank Y <sub>i</sub>	BEDA (b <sub>i</sub> )	b <sub>i</sub> <sup>2</sup>
Α	70	80	5	3	2	4
В	85	75	2	4	-2	4
С	65	55	6	8	-2	4
D	50	60	8	7	1	1
E	90	85	1	2	-1	1
F	80	70	3	5	-2	4
G	75	90	4	1	3	9
Н	60	65	7	6	1	1
Jumlah (Σ b <sub>i</sub> ²)						28

$$r = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n (n^2 - 1)} = 1 - \frac{6(28)}{8(64 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{168}{504}$$

$$r = 1 - 0,333$$





## Koefisien Korelasi Pearson (Product Moment)



#### Simbol:

r atau p

 $\rho$  = koefisien korelasi populasi (tidak diketahui)

r = koefisien korelasi sampel (diketahui; dihitung dari data sampel)

Termasuk perhitungan numerik dan memberikan ukuran kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel.

**Koefisien Korelasi Pearson (Product Moment)** 

dihitung sebagai:

$$r = \frac{n \sum X_{i} Y_{i} - (\sum X_{i}) (\sum Y_{i})}{\sqrt{\left\{n (\sum X_{i}^{2}) - (\sum X_{i})^{2}\right\} \left\{n (\sum Y_{i}^{2}) - (\sum Y_{i})^{2}\right\}}}$$





### Percobaan 2

Diketahui data jumlah SKS dan IPK mahasiswa sbb.

Jumlah SKS (X)	IPK (Y)
10	3,00
10	2,50
15	2,00
10	1,50 1,00
5	1,00

Tentukan nilai koefisien korelasi dengan metode product moment dan jelaskan artinya!







### **Jawab**

No	Xi	Yi	X <sub>i</sub> Y <sub>i</sub>	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	Y <sub>i</sub> <sup>2</sup>
1	10	3	30	100	9
2	10	2,5	25	100	6,25
3	15	2	30	225	4
4	10	1,5	15	100	2,25
5	5	1	5	25	1
Ket	∑Xi	∑Yi	$\sum X_i Y_i$	$\sum X_i^2$	$\sum Y_i^2$
Jumlah	50	10	105	550	22,5

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\left\{n (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\right\} \left\{n (\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\right\}}}$$

$$r = \sqrt{\frac{5(105) - (50)(10)}{\sqrt{5(550) - (50)^2 + 5(22,5) - (10)^2}}} = \sqrt{\frac{25}{\sqrt{(250)(12,5)}}} = 0,447$$



**Kesimpulan**: Terdapat hasil korelasi **positif lemah** antara jumlah SKS dan IPK yang didapat

### Koefisien Korelasi Ganda



Untuk 2 variabel bebas (X1 dan X2) maka r dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{r}_{y \, \mathbf{x}_{1} \, \mathbf{x}_{2}} = \sqrt{\frac{\mathbf{r}^{2}_{y \, \mathbf{x}_{1}} + \mathbf{r}^{2}_{y \, \mathbf{x}_{2}} - 2 \, \mathbf{r}_{y \, \mathbf{x}_{1}} \, \mathbf{r}_{y \, \mathbf{x}_{2}} \, \mathbf{r}_{\mathbf{x}_{1} \, \mathbf{x}_{2}}}{1 - \mathbf{r}^{2}_{\mathbf{x}_{1} \, \mathbf{x}_{2}}}}$$

dimana :  $\mathbf{r}_{\mathbf{y}\,\mathbf{x}_1\,\mathbf{x}_2}$  = Koefisien korelasi ganda antara variable  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variable Y

 $\mathbf{r}_{VX_1}$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dengan Y

 $\mathbf{r}_{\mathbf{y} \mathbf{x}_2}$  = Koefisien korelasi  $\mathbf{X}_2$  dengan  $\mathbf{Y}$ 

 $\mathbf{I}_{X_1|X_2}$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$ 





#### Percobaan 3

Misalkan kita melakukan pengamatan terhadap 10 keluarga mengenai:

 $X_1$  = pendapatan dalam ribuan rupiah

X<sub>2</sub> = jumlah keluarga dalam satuan jiwa

Y = pengeluaran untuk membeli barang A dalam ratusan rupiah

X <sub>1</sub>										
X <sub>2</sub>	7	3	2	4	6	5	3	3	4	3
Y	23	7	15	17	23	22	10	14	20	19

Akan dibuktikan ada hubungan linier positif dan signifikan antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara bersama-sama dengan variabel Y.





### **Jawab**

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Υ	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	10	7	23	230	161	70	100	49	529
2	2	3	7	14	21	6	4	9	49
3	4	2	15	60	30	8	16	4	225
4	6	4	17	102	68	24	36	16	289
5	8	6	23	184	138	48	64	36	529
6	7	5	22	154	110	35	49	25	484
7	4	3	10	40	30	12	16	9	100
8	6	3	14	84	42	18	36	9	196
9	7	4	20	140	80	28	49	16	400
10	6	3	19	114	57	18	36	9	361
Ket.	$\sum X_1$	$\sum X_2$	ΣΥ	∑X <sub>1</sub> Y	∑X <sub>2</sub> Y	$\sum X_1 X_2$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$
Jumlah	60	40	170	1122	737	267	406	182	3162





#### Koefisien Korelasi X₁ dengan Y

$$r_{yx_{1}} = \frac{n \sum X_{1}Y - (\sum X_{1})(\sum Y)}{\sqrt{n (\sum X_{1}^{2}) - (\sum X_{1})^{2}} \left\{n (\sum Y^{2}) - (\sum Y_{1})^{2}\right\}} = \frac{10(1122) - (60)(170)}{\sqrt{10(406) - (60)^{2}} \left\{10(3162) - (170)^{2}\right\}}$$

$$r_{yx_{1}} = \frac{1020}{\sqrt{460 \times 2720}} = \frac{1020}{1118,57}$$

#### Koefisien Korelasi X<sub>2</sub> dengan Y

$$r_{yx_{2}} = \frac{n \sum X_{2}Y - (\sum X_{2})(\sum Y)}{\sqrt{n (\sum X_{2}^{2}) - (\sum X_{2})^{2}} \left\{n (\sum Y^{2}) - (\sum Y)^{2}\right\}} = \frac{10(737) - (40)(170)}{\sqrt{10(182) - (40)^{2}} \left\{10(3162) - (170)^{2}\right\}}$$

$$r_{yx_{2}} = \frac{570}{\sqrt{220 \times 2720}} = \frac{570}{773,56}$$

$$r_{yx_{2}} = 0,74$$

#### Koefisien Korelasi X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>

$$r_{x_{1}x_{2}} = \frac{n \sum X_{1}X_{2} - (\sum X_{1})(\sum X_{2})}{\sqrt{n (\sum X_{1}^{2}) - (\sum X_{1})^{2}} \left\{n (\sum X_{2}^{2}) - (\sum X_{2})^{2}\right\}} = \frac{10 (267) - (60) (40)}{\sqrt{10 (406) - (60)^{2}} \left\{10 (182) - (40)^{2}\right\}}$$

$$r_{x_{1}x_{2}} = \frac{270}{\sqrt{460 \times 220}} = \frac{270}{318,12}$$

$$r_{x_{1}x_{2}} = 0,85$$

 $^{r}_{yx_{1}} = 0.912$ 



$$r_{y \times_{1} \times_{2}} = \sqrt{\frac{r^{2}_{y \times_{1}} + r^{2}_{y \times_{2}} - 2 r_{y \times_{1}} r_{y \times_{2}} r_{x_{1} \times_{2}}}{1 - r^{2}_{x_{1} \times_{2}}}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0.912)^{-2} + (0.74)^{-2} - 2 (0.912)^{-} (0.74)^{-} (0.85)^{-2}}{1 - (0.85)^{-2}}}$$

$$= \sqrt{0.8354}$$

$$= 0.914$$

#### **Kesimpulan:**

Terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y.
Terdapat **korelasi/hubungan yang signifikan positif** antara pendapatan, jumlah keluarga dengan pengeluaran untuk membeli barang A yaitu sebesar 0,914



### **Koefisien Determinasi**



Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan dengan data sampel. Koefisien determinasi didefinisikan sebagai berikut.

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang mempengaruhi, independen)

Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y.

$$\text{Koefisien Determinasi = } r^2 = \frac{\left[ n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) \left(\sum Y_i\right) \right]^2}{\sqrt{\left\{ n \left(\sum X_i^2\right) - (\sum X_i)^2 \right\} \left\{ n \left(\sum Y_i^2\right) - (\sum Y_i)^2 \right\}}}$$

Koefisien determinasi digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi seberapa baik model memprediksi atau menjelaskan variabilitas dalam data.





1. Dua orang ibu rumah tangga diminta untuk mengemukakan tingkat preferensinya terhadap sabun mandi berbagai merk. Hasilnya adalah sebagai berikut :





Merk Sabun Mandi	Ny. Witono	Ny. Hartoko
А	3	5
В	5	6
С	8	4
D	12	9
E	10	8
F	7	12
G	9	11
Н	1	3
I	4	1
J	6	2
K	2	10
L	11	7

Hitunglah nilai koefisien rank pada kasus di atas





2. Data di bawah ini menunjukkan jumlah pemakaian pupuk (X) dan hasil panen padi yang diperoleh (Y):

Pupuk (kg)	Hasil Panen (kw)
20	8
40	9
50	11
70	11
100	12
110	14
120	15
150	16

Hitung koefisien korelasi dengan metode product moment dan jelaskan artinya.



3. Tabel di bawah ini menunjukkan berat badan, tinggi badan, dan umur dari sampel random 12 anak laki-laki. Berat badan diukur dalam pound, tinggi badan diukur dalam inci, dan umur diukur dalam tahun.



Berat Badan (X1)	Tinggi Badan (X2)	Umur (Y)
64	57	8
71	59	10
53	49	6
67	62	11
55	51	8
58	50	7
77	55	10
57	48	9
56	52	10
51	42	6
76	61	12
68	57	9

Hitung koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y.

